



**PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2013-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

GUSTI ANRIANI
NIM. 12 220 0102

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2013-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

GUSTI ANRIANI
NIM. 12 220 0102

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2013-2015**

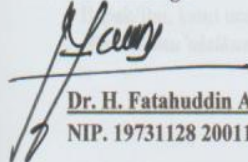
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

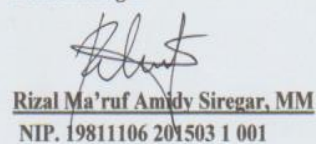
Oleh:

GUSTI ANRIANI
NIM 12 220 0102

Pembimbing I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **GUSTI ANRIANI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 22 Desember 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

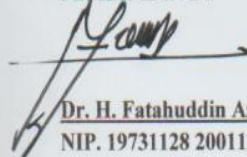
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **GUSTI ANRIANI** yang berjudul "**PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2015**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

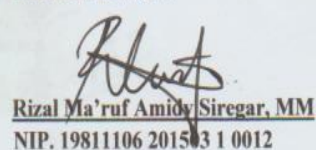
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 0012

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : GUSTI ANRIANI
NIM : 12 220 0102
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Periode 2013-2015**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 21 Desember 2017
Yang menyatakan,



**GUSTI ANRIANI
NIM. 12 220 0102**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GUSTI ANRIANI
NIM : 12 220 0102
Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2015**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, 22 Desember 2017
Saya yang Menyatakan,



GUSTI ANRIANI
NIM. 12 220 0102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Gusti Anriani
NIM : 12 220 0102
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam
JURUSAN : Perbankan Syariah- 3
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015.

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : JUM'AT/ 29 Desember 2017
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 80 (A)
IPK : 3,39
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2015.

NAMA : GUSTI ANRIANI
NIM : 12 220 0102

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 05 April 2018

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : GUSTI ANRIANI

NIM : 12 220 0102

Judul : Pagaruh Zakata Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonnesia Periode 2013-2015

Penelitian ini di latar belakang dari data yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI), dimana persentase dana yang dikeluarkan bank untuk zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahunnya tidak sama. Hal ini terlihat dari pengeluaran beberapa bank setiap tahunnya pada periode 2013-2015. Sama halnya dengan zakat dan CSR pendapatan bank tiap tahunnyapun tidak stabil, hal ini juga terlihat dari beberapa bank yang mengalami kenaikan dan penurunan selama periode 2013-2015. Diantaranya bank yang tidak stabil pendapatan tiap tahunnya adalah Bank Muamalat Indonesia, di mana dari tahun 2013 ke 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp. 880.710.000.000,- (4.334.150.000.000 menjadi 5.214.860.000.000) dan di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 265.500.000.000,- (5.214.860.000.000 menjadi 4.949.360.000.000). Rumusan masalah pada penelitian ini yakni apakah terdapat pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2015 ?. Tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2015.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Zakat Perbankan, CSR, dan Kinerja Bank atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data berasal dari data sekunder dengan bentuk data *time series + cross-section* sebanyak 9 sampel. Teknik analisis data menggunakan metode estimasi regresi, dengan uji t dan uji F. Proses pengolahan data menggunakan program komputer *Eviews9*.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel Zakat perbankan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Bank, yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.856954 < 2.0639$), lain halnya dengan variabel CSR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.496717 > 2.0639$). Sedangkan, secara simultan variabel Zakat dan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja bank yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($177.9167 > 3.40$).

Kata Kunci : Zakat Perbankan, *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Perbankan.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015”**. Dimana ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H.Irwan Saleh Dalimunthe,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati,SE.I., M.A sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah,serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selamaproses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

6. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Imaman Roji dan Ibunda Rosmina Pasaribu yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Terima kasih juga kepada abang (Muhammad Ali Misran Hutasuhut) dan kepada Adinda (Akhiruddin Hutasuhut, Fidel Kastro Hutasuhut, dan Nirmala Sari Hutasuhut) yang menjadi motivasi terkuat dalam perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Perbankan Syariah-3 angkatan 2012 IAIN Padangsidimpuan yang selalu memberikan bantuan dalam kegiatan perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidimpuan, 22 Desember 2017
Penulis,

GUSTI ANRIANI
NIM. 12 220 0102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El

م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	i	I
— ُ	dommah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....!.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Defenisi Operasional Variabel	15
F. Tujuan Penelitian	16
G. Kegunaan Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II Landasan Teori	19
A. Kerangka Teori	19
1. Kinerja Keuangan.....	19
2. Bank Umum Syariah	21
3. Zakat Perbankan.....	25
4. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	26
5. Industri Keuangan Syariah di Indonesia.....	29
a. Bank Syariah.....	29
b. Prinsip Operasi Bank Syariah.....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Pemikiran	35
D. Hipotesis	36

BAB III Metode Penelitian	38
A. Lokasi dan waktu penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan sampel	39
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisi Data	40
1. Analisis Deskriptif.....	41
2. Pemilihan Model Analisis data Panel.....	42
3. Pengujian Hipotesis	46
a. Uji Parsial (Uji t).....	46
b. Uji Simultan (Uji F)	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 48
A. Deskripsi Data Penelitian	48
B. Pemilihan Model Analisis Data	52
1. <i>Ordinary Last Square (Common Effect)</i>	52
2. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>).....	53
3. Model Efek Random (<i>Random Effect</i>)	54
C. Pengujian Hipotesis dengan Analisis Regresi Data Panel.....	57
D. Interpretasi Hasil Model Regresi Terpilih	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian	61
 BAB V PENUTUP	 64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Total pendapatan BUS periode 2013-2015.....	11
Tabel 1.2	: Pengeluaran dana Zakat dan CSR BUS Periode 2013-2015.....	13
Tabel 1.3	: Operasional Variabel.....	15
Tabel 4.1	: Perkembangan pendapatan BUS Tahun 2013-2015.....	49
Tabel 4.2	: pertumbuhan zakat dan CSR Tahun 2013-2015	51
Tabel 4.3	: Model Regresi <i>Common Effect</i>	52
Tabel 4.4	: Model Regresi <i>Fixed Effect</i>	53
Tabel 4.5	: Uji <i>Chow</i>	54
Tabel 4.6	: Model Regresi <i>Random Effect</i>	55
Tabel 4.7	: Hasil Uji <i>Hausman test</i>	56
Tabel 4.8	: Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.9	: Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.10	: Rekapitulasi Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir.....	36
Gambar 3.1 : Pemilihan Model Estimasi Regresi.....	45

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1: Pemilihan Model Estimasi Regresi	50
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi, zakat berasal dari kata dasar bahasa Arab *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan bertambah. Sedangkan secara terminologis di dalam fikih, zakat adalah sebutan atau nama bagi sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT supaya diserahkan kepada orang-orang yang berhak (mustahiq) oleh orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat (muzakki).¹

Zakat merupakan ibadah *maliyah* yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah dan juga merupakan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan, pembuktian persaudaraan Islam, pengikat persatuan umat dan bangsa, sebagai pengikat batin antara golongan kaya dengan miskin dan sebagai penghilang jurang yang menjadi pemisah antara golongan yang kuat dengan yang lemah.²

Landasan hukum agama Islam kewajiban zakat pada perusahaan adalah nash-nash yang bersifat umum, seperti dalam firman Allah SWT. sebagai berikut:

¹Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 34.

²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 404.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ
 عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”(At-Taubah: 103)

Dapat diambil isi kandungan dari ayat diatas zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda serta juga mewajibkan setiap harta dan hasil usaha untuk dikeluarkan zakatnya dan peranan zakat sebagai instrumen untuk mewujudkan keadilan antara sesama pelaku usaha dengan bentuk intervensi pemerintah secara langsung, yaitu berupa pengenaan zakat terhadap setiap usaha ekonomi.

Zakat juga merupakan salah satu komponen dalam sistem kesejahteraan Islam. Apabila zakat benar-benar dikelola sebagai mana dicontohkan oleh Nabi SAW, niscaya ia akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan sekaligus mengurangi jumlah kaum fakir miskin. Apabila kesejahteraan meningkat, sudah jelas kaum fakir miskin secara berangsur-angsur akan bisa berkurang.³ Dari sini dapat dilihat jelas bahwa zakat berperan besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial

³Umrotul Khasanah, *Op. Cit.*, hlm. 52.

disamping kepentingan perusahaan itu sendiri.⁴ Kedermawanan perusahaan diwadahi dan dilambangkan sebagai zakat pengusaha maupun perusahaan. Zakat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim yang tergelong mampu.

Zakat secara umum terbagi dua yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Dimana zakat fitra merupakan zakat yang wajib dikeluarkan sekali dalam setahun oleh setiap muslim untuk dirinya sendiri dan untuk orang yang menjadi tanggungannya. Sedangkan zakat mal merupakan zakat harta benda, yang mana mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak, dimana masing-masing jenis memiliki perhitungan sendiri. Tetapi seiring perkembangan zaman cakupan zakat mal semakin meluas, seperti halnya perusahaan yang di kenakan zakat.

Para ulama peserta Muktamar Internasional Pertama tentang zakat, menganalogikan zakat perusahaan ini kepada zakat perdagangan, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan trading atau perdagangan.⁵ Maka perusahaan diwajibkan mengeluarkan zakatnya. Dimana hal ini bisa kita lihat pada Bank Syariah yang mengeluarkan zakat perusahaan setiap tahunnya.

Bank syariah merupakan bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah yang sering pula disebut bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan

⁴Didin Hafiduddin, *Agar Harta Bertambah Berkah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm. 214.

⁵Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 101.

pada bunga.⁶ Bank syariah merupakan salah satu bank yang melakukan pengelolaan terhadap dana zakat. Terbukti dengan adanya kewajiban bank syariah dalam mempublikasi laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Dana zakat tersebut merupakan zakat yang berasal dari internal maupun eksternal bank syariah tersebut. Tidak cuma mengeluarkan dana zakat tapi bank syariah/ perusahaan juga memiliki tanggung jawab sosial yang harus dipenuhinya.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) saat ini sudah menjadi bagian daripada orientasi bisnis. Prinsip ketergantungan dan manfaat bersama ternyata menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan atau implementasi program tanggung jawab sosial.⁷

Di Indonesia, istilah *corporate social responsibility* (CSR) semakin populer digunakan sejak tahun 1990-an. Beberapa perusahaan sebenarnya telah lama melakukan kegiatan-kegiatan yang berpusat pada kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat, walaupun belum menamainya sebagai program CSR. Secara nyata aksinya mendekati dari program CSR yang mempresentasikan bentuk kegiatan dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Pada awal perkembangannya, program CSR yang paling umum dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan adalah pemberian bantuan sosial terhadap masyarakat yang hidup di sekitar perusahaan. Pendekatan CSR yang

⁶M. Sulhan & Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 125.

⁷Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility: Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hlm. 3.

berdasarkan pada sosial dan kemanusiaan ini pada umumnya dilakukan hanya untuk mempertahankan citra positif perusahaan di mata masyarakat. Pembentukan citra perusahaan yang ramah lingkungan dan peduli terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar tempat usaha akan membuat pengoperasian bisnis berjalan lebih lancar. Cepat atau lambat, perbankan/perusahaan tersebut akan menuai hasilnya, yaitu peningkatan pendapatan dan tentunya *profit* juga akan meningkat.

Pada saat ini CSR telah mendorong berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan untuk memikirkan konsep ini lebih jauh. Hal ini terjadi baik di Indonesia maupun di luar negeri. Berbagai literatur telah mencoba untuk mendefinisikan apa itu CSR. *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) merumuskan bahwa “CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja sama dengan karyawan perusahaan serta keluarganya, berikutnya melibatkan komuniti sekitarnya dan masyarakat secara keseluruhan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan.⁸ Kemudian World Bank juga merumuskan CSR yaitu, “suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan bekerja dengan karyawan dan perwakilan mereka, komunitas lokal dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas hidup, cara-cara yang baik untuk bisnis dan pengembangan.”⁹

⁸*Ibid.*, hlm. 9.

⁹Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 20.

Dalam gagasan CSR, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup.

Program CSR tidak hanya merupakan kegiatan kreatif perusahaan dan tidak terbatas hanya pada pemenuhan aturan hukum semata. Program CSR merupakan salah satu kegiatan sosial yang wajib dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Sehubungan dengan adanya tuntutan dan kebutuhan akan program CSR yang merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang baru. Undang-undang ini disyahkan dalam sidang paripurna DPR.

Program CSR yang dilakukan saat ini juga sudah mulai beragam, mulai dari program sosial, pendidikan, kesehatan, amal dan lain-lain. Dari beberapa tersebut wujudnyapun bermacam-macam, seperti: membangun fasilitas-fasilitas pendidikan dan agama, fasilitas kesehatan, pemberian pinjaman modal bagi UKM dan masyarakat, budidaya lele, ayam, dan itik, pemberian beasiswa, penyuluhan kesehatan HIV/AIDS, sosialisasi terhadap informasi-informasi yang dianggap berguna untuk masyarakat terutama yang berkaitan

dengan mata pecarian masyarakat, penguatan kearifan lokal, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan tanggung CSR akan membuat perusahaan tidak hanya hanya mengejar keuntungan jangka pendek , namun juga turut berkontribusi bagi kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitar dalam jangka panjang. Disamping itu perusahaan akan memperoleh beberapa manfaat dari aktivitas CSR tersebut yaitu:¹⁰

Pertama, mengurangi risiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan. Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya secara konsisten akan mendapat dukungan luas dari komunitas yang telah merasakan manfaat dari berbagai aktivitas yang dijalankannya. CSR akan mendongkrak citra perusahaan, yang dalam rentang waktu panjang akan meningkatkan reputasi perusahaan.

Kedua, CSR dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk akibat dari suatu krisis yang dihadapi. Demikian pula ketika perusahaan diterpa kabar miring atau bahkan ketika perusahaan melakukan kesalahan, masyarakat lebih mudah memahami dan memaafkannya.

Ketiga, keterlibatan dan kebanggaan karyawan. Karyawan akan merasa bangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik, yang secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

¹⁰Hamdani, *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dan Praktik Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 176-177.

Kebanggaan ini akan menghasilkan loyalitas sehingga karyawan akan merasa lebih termotivasi untuk bekerja lebih keras untuk kemajuan perusahaan. Hal ini akan berujung pada peningkatan kinerja perusahaan dan produktivitas.

Keempat, CSR yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholder*-nya. Pelaksanaan CSR akan konsisten menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap pihak-pihak yang selama ini berkontribusi terhadap lancarnya berbagai aktivitas yang mereka raih. Hal ini mengakibatkan para *stakeholder* senang dan merasa nyaman dalam menjalin hubungan dengan perusahaan.

Kelima, peningkatan penjualan, konsumen akan menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten atau mempunyai reputasi baik dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Kriteria produk yang ramah lingkungan menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli barang.

Keenam, insentif-insentif lainnya seperti insentif pajak dan berbagai perlakuan khusus lainnya. Hal ini perlu dipikirkan guna mendorong perusahaan agar lebih giat menjalankan tanggung jawab sosialnya.

Dengan melihat beberapa manfaat dari CSR maka tak heran pada saat ini perbankan khususnya Bank Umum Syariah mulai berbondong-bondong untuk melakukan kegiatan ini. Karena dengan melakukan kegiatan CSR ini secara tidak langsung akan mendapatkan timbal balik yang awalnya berupa nama baik dimata masyarakat, dan akhirnya masyarakat juga akan lebih

percaya pada pihak yang mengeluarkan CSR tersebut, dan memutuskan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan di Bank yang mengeluarkan CSR tersebut, dengan demikian nasabah perbankan akan bertambah, dan dengan otomatis pendapatan perbankanpun akan bertambah dan pastinya keuntungan yang didapatpun akan bertambah.

Pengertian bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan dapat diuraikan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah bidang keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu: menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan kegiatan pendukung dari kedua kegiatan di atas.¹¹

Kegiatan menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya. Strategi bank Dalam menghimpun dana biasanya dengan memberikan rangsangan balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga bagi bank yang

¹¹Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 12.

berdasarkan prinsip konvensional, dan bagi hasil bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah.

Selanjutnya, kegiatan menyalurkan dana adalah melempar kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Dalam pemberian kredit, disamping dikenakan bunga bank juga mengenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit dalam bentuk biaya administrasi serta komisi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal.¹²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang mempunyai dana lebih dengan pihak yang kekurangan dana. Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak yang memerlukan dana, dengan begitu akan member manfaat bagi kedua belah pihak.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-qur'an dan hadis). Dalam tata cara tersebut di jauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan.¹³

¹²*Ibid.*, hlm. 13.

¹³Malayu, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 39.

Kinerja perbankan dalam menyalurkan pembiayaan dipengaruhi oleh kebijakan otoritas moneter yaitu BI dan keadaan Makro Ekonomi dalam negeri. Faktor tersebut seperti besarnya suku bunga BI, pertumbuhan ekonomi dan iklim investasi dalam negeri secara tidak langsung berpengaruh terhadap pembiayaan yang akan disalurkan oleh perbankan. Akan tetapi kinerja perbankan dapat diukur melalui pendapatan perbankan karena zakat dan CSR merupakan kegiatan perbankan yang dilakukan diluar operasional.

Pendapatan perbankan (*revenues*) adalah arus masuk bruto dari manfaat yang timbul dari aktivitas normal bank selama satu periode yang mengakibatkan kenaikan equitas dan tidak setara langsung dari kontribusi penanaman modal.

Sehingga pendapatan perbankan dapat dilihat atau dijadikan ukuran kinerja perbankan ketika pendapatan meningkat maka kinerja perbankan tersebut baik, ataupun sebaliknya ketika pendapatan menurun maka kinerja perbankannya pun terjadi penurunan kualitas.

Lebih jelasnya peneliti menggambarkan pencapaian pendapatan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2015 pada tabel 1.1, dan total pengeluaran untuk Zakat Perbankan dan CSR pada tabel 1.2.

Tabel 1.1
Total Pendapatan Bank Umum Syariah Di Indonesia
Periode 2013-2015

No	Thn	Nama Bank	Pendapatan
1	2013	PT. Bank Syariah Mandiri	5.438.000.000.000
2		PT. Bank Muamalat Indonesia	4.334.150.000.000
3		PT. Bank BNI Syariah	1.333.245.000.000
4		PT. Bank BRI Syariah	1.737.511.000.000

5		PT. Bank Mega Syariah	1.355.754.354.000
6		PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	8.132.988.000.000
7		PT. Bank Panin Syariah	273.812.379.000
8		PT. Bank Victoria Syariah	110.973.000.000
9		PT. BCA Syariah	155.000.000.000
1	2014	PT. Bank Syariah Mandiri	5.487.000.000.000
2		PT. Bank Muamalat Indonesia	5.214.860.000.000
3		PT. Bank BNI Syariah	2.026.108.000.000
4		PT. Bank BRI Syariah	2.056.602.000.000
5		PT. Bank Mega Syariah	1.195.320.000.000
6		PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	8.791.820.000.000
7		PT. Bank Panin Syariah	526.519.793.000
8		PT. Bank Victoria Syariah	149.849.000.000
9		PT. BCA Syariah	227.000.000.000
1	2015	PT. Bank Syariah Mandiri	5.960.000.000.000
2		PT. Bank Muamalat Indonesia	4.949.360.000.000
3		PT. Bank BNI Syariah	2.429.243.000.000
4		PT. Bank BRI Syariah	2.424.752.000.000
5		PT. Bank Mega Syariah	1.190.465.000.000
6		PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	10.084.451.000.000
7		PT. Bank Panin Syariah	711.205.543.000
8		PT. Bank Victoria Syariah	144.366.000.000
9		PT. BCA Syariah	358.000.000.000

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa total pendapatan yang di peroleh oleh Bank Umum Syariah di Indonesia tidak semua mengalami peningkatan tiap tahunnya. Ada yang mengalami kenaikan tiap tahunnya dan ada yang mengalami penurunan di tiap tahunnya. Seperti yang terjadi pada Bank Syariah Mega Indonesia yang mengalami penurunan tiap tahunnya. Dimana dari tahun 2013 ke 2014 bank mengalami penurunan sebesar Rp.16.043.4354.000,- dan tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar Rp.4.855.000.000,-. Dan ada juga bank mengalami kenaikan dari tahun 2013 ke 2014, tetapi mengalami penurunan di tahun 2015, seperti yang di alami Bank Syariah Muamalat Indonesia dimana dari tahun 2013 ke 2014

mengalami peningkatan sebesar Rp. 880.710.000.000,- dan di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 265.500.000.000,-. Akan tetapi lebih banyak bank yang mengalami peningkatan dari tahun ketahun seperti terlihat pada tabel 1 tersebut.

Tabel 1.2
Total Pengeluaran untuk Zakat Perbankan dan CSR Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2013-2015)

No	Thn	Nama Bank	CSR	Zakat
1	2013	PT. Bank Syariah Mandiri	528.000.000	24.263.000.000
2		PT. Bank Muamalat Indonesia	18.604.000.000	19.000.000
3		PT. Bank BNI Syariah	132.000.000	7.704.000.000
4		PT. Bank BRI Syariah	2.929.631.000	5.620.000.000
5		PT. Bank Mega Syariah	27.366.000	4.571.000.000
6		PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	8.000.000	2.000.000
7		PT. Bank Panin Syariah	37.000.000	156.000.000
8		PT. Bank Victoria Syariah	130.000.000	127.000.000
9		PT. BCA Syariah	117.000.000	10.000.000
1	2014	PT. Bank Syariah Mandiri	2.252.000.000	50.794.000.000
2		PT. Bank Muamalat Indonesia	11.881.000.000	22.723.300
3		PT. Bank BNI Syariah	899.000.000	10.893.000.000
4		PT. Bank BRI Syariah	2.714.000.000	7.000.000.000
5		PT. Bank Mega Syariah	138.000.000	4.252.000.000
6		PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	508.000.000	545.000.000
7		PT. Bank Panin Syariah	35.000.000	829.000.000
8		PT. Bank Victoria Syariah	109.992.700	77.328.931
9		PT. BCA Syariah	210.228.425	25.026.771
1	2015	PT. Bank Syariah Mandiri	5.365.000.000	31.283.000.000
2		PT. Bank Muamalat Indonesia	2.064.000.000	15.225.000.000
3		PT. Bank BNI Syariah	608.000.000	12.786.000.000
4		PT. Bank BRI Syariah	1.374.000.000	4.240.000.000

5	PT. Bank Mega Syariah	239.000.000	1.001.000.000
6	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	53.862.000.000	181.000.000
7	PT. Bank Panin Syariah	281.000.000	3.795.000.000
8	PT. Bank Victoria Syariah	195.000.000	96.000.000
9	PT. BCA Syariah	353.000.000	38.000.000

Dari data di atas dimana terlihat total pengeluaran zakat dan CSR yang dilakukan Bank Umum Syariah di Indonesia. Maka penulis ingin mengetahui apakah zakat perbankan dan CSR memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah dimana indikatornya adalah total pendapatan Bank.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul, “**Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diidentifikasi adalah:

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Pengaruh zakat perbankan terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Pengaruh zakat perbankan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2015, baik secara parsial maupun simultan.

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam defenisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel 1.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Operasional variable	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Zakat Perbankan (X ₁)	Zakat merupakan ibadah <i>maliyah</i> yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah. Dalam penelitian ini tingkat Zakat perbankan adalah jumlah yang dikeluarkan untuk zakat oleh Bank Umum	Total jumlah dana yang dikeluarkan /disalurkan untuk zakat.	Rasio

		Syariah di Indonesia.		
2.	<i>Coorporate Social Responsibility</i> (X ₂)	<i>Coorporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam kamus besar Bahasa Indonesia dikenal dengan tanggung jawab perusahaan. Tanggung jawab perusahaan merupakan suatu keterlibatan perusahaan dalam aksi sosial dikarenakan kewajibannya untuk memenuhi tanggung jawab ekonomi dan hukum. Dalam penelitian ini CSR didasarkan pada jumlah bantuan sosial yang dikeluarkan untuk membantu masyarakat.	Total jumlah dana yang dikeluarkan /disalurkan untuk kegiatan sosial.	Rasio
3.	Kinerja Bank Umum Syariah (Y)	Kinerja dalam hal ini dapat di ukur dengan jumlah pendapatan yang diperoleh perbankan. Ketika pendapatan perbankan meningkat maka kinerja perbankan tersebut baik, ataupun sebaliknya ketika pendapatan menurun maka kinerja perbankkannya pun terjadi penurunan kualitas.	Total Pendapatan bank tiap tahunnya.	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah dan di Indonesia periode 2013-2015.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari peneitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneiti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh peneliti di bangku kuliah, dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana (S1) pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk bank umum syariah di Indonesia terkait dengan pengaruh zakat dan *corporate Sosial Responsibility* terhadap kinerja yang berperan sebagai salah satu ukuran terhadap total pendapatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh zakat dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia. Serta penerlitan ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan yang dibuat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab ini menguraikan teori-teori yang relevan yang menjadi acuan dalam penulisan, yang memuat landasan teori dan uraian mengenai penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang metode penelitian yang memiliki beberapa sub bab yaitu: jenis penelitian, sumber data, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan pengukuran serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisikan pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisisnya.

BAB V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan

Istilah kinerja kerap dihubungkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.¹ Kinerja sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Kinerja merupakan gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional. Sementara kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan

¹Didin Hafiduddin, *Op. Cit.*, hlm. 213.

berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.²

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.

²<http://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html>, 19 Juli 2017 pukul 10.09 WIB.

- b. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2. Bank Umum Syariah

Bank Umum syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran. adapun peranan Bank Umum yaitu:³

- a. Menyediakan berbagai jasa perbankan

Saat ini bank umum ditinjau dari segi operasinya dapat diibaratkan sebagai toko serba ada bagi penyedia jasa, baik dibidang yang ada kegiatannya dengan keuangan maupun yang tidak berkaitan dengan keuangan, disamping melaksanakan tugas pokok sebagai perantara keuangan. Jadi bank menjual produk yang bermacam ragam. Selain produk tabungan, deposito, kredit, dan giro, bank umum juga

³Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm 46.

menjual jasa cek wisata, pengiriman uang, inkaso, kartu kredit, ATM, jual beli valuta asing, jasa penyimpanan barang-barang berharga, jasa pialang, menerbitkan garansi bank, menyelenggarakan dana pension, dan sebagainya.

b. Sebagai jantungnya perekonomian

Dipandang dari segi perekonomian bank-bank umum berperan sebagai jantungnya perekonomian Negara. Uang (ibaratnya darah perekonomian) mengalir ke dalam bank, kemudian oleh bank diedarkan kembali kedalam system perekonomian agar proses perekonomian tetap berjalan. Proses ini berlangsung terus menerus tanpa henti. Jadi jelaslah system perbankan komersial suatu negarapenting bagi berjalannya perekonomian Negara tersebut.

c. Melaksanakan kebijakan moneter

Bank umum berperan pula untuk mengefektifkan kebijaksanaan pemerintah dibidang perekonomian melalui pengendalian jumlah uang yang beredar dengan mematuhi cadangan wajib. Jika jumlah uang berlebih inflasi akan terjadi disertai dengan akibat-akibat buruk yang akan mengganggu perekonomian. Sebaliknya jika jumlah uang yang beredar terlalu kurang akan menyebabkan perlambatan proses perekonomian. Karena itulah Bank sentral Indonesia bertugas mengendalikan jumlah uang yang beredar seoptimal mungkin, dengan tujuan nasional yaitu menciptakan harga yang stabil, pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan kesempatan kerja yang

memadai. Bank Umum bertindak sebagai sarana yang menjalankan kebijaksanaan Bank Sentral Indonesia tersebut.

Dalam hal menjalankan peranannya ini, Bank Umum harus melakukan fungsi-fungsinya. Fungsi-fungsi yang dilakukan bank umum dapat digolongkan sebagai berikut:⁴

a. Menghimpun dana dari tabungan masyarakat

Bank memberikan jasa yang sangat penting bagi kelancaran prekonomian dengan memberikan fasilitas untuk menghimpun tabungan masyarakat untuk tujuan ekonomi dan sosial melalui proses tabungan. Artinya, daya beli masyarakat penabung untuk sementara oleh perbankan dialihkan dari konsumsi sekarang ke pasar barang-barang modal. Dengan diinvestasikannya tabungan ke dalam pabrik, perumahan, pembangunan sarana umum, dan sebagainya, kapasitas produktif dan kekayaan riil masyarakat menjadi meningkat. Jadi, dalam proses yang sangat penting ini, bank umum memainkan dua peranan, yaitu membantu menyalurkan tabungan ke sektor yang produktif, dan melalui pemberian pinjaman jangka pendek, mereka menambah atau menyediakan likuiditas bagi masyarakat.

b. Memberikan pinjaman

Fungsi utama bank umum adalah pemberian pinjaman kepada para peminjam. Dalam pemberian pinjaman, bank umum memberikan pelayanan sosial yang besar karena melalui kegiatannya produksi

⁴*Ibid.*, hlm 47-49.

dapat ditingkatkan. Investasi barang modal dapat diperluas dan akhirnya standar hidup yang lebih tinggi dapat dicapai.

c. Mekanisme pembayaran

Salah satu mekanisme pembayaran yang sangat penting adalah pemindah bukuan dana dengan berbagai cara bank umum. Fungsi ini menjadi semakin penting karena penggunaan cek, kartu kredit, dan teknologi elektronik seperti pemindahan uang dengan elektronik ATM.

d. Mekanisme uang giral

Bank umum diberikan hak oleh undang-undang untuk menciptakan uang giral serta menghancurkan uang giral tersebut. Yang membedakan bank umum dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya adalah kemampuan bank umum dalam menciptakan uang giral dengan cara memberikan kredit dan melaksanakan investasi.

e. Menyediakan fasilitas untuk memperlancar perdagangan luar negeri

Perdagangan luar negeri mengharuskan pelayanan perbankan internasional karena adanya perbedaan valuta antara satu Negara dengan Negara yang lain. Untuk keperluan ini pembeli dapat datang ke bank umum devisa dan dengan cepat dan efisien mengatur jumlah valuta asing yang diperlukan. Pembelian mungkin menghadapi suatu keadaan dimana penjual tidak mau mengirim barang sebelum pembayaran diterima.

3. Zakat Perbankan

Zakat adalah kewajiban ilahiyah dan ibadah *maliyah* yang termasuk rukun Islam, hukum zakat termasuk dalam rukun Islam dan kewajiban Islam lainnya tidak akan sempurna kecuali dengan menunaikan zakat, orang yang menunaikan zakat akan mendapat pahala dari Allah, sedangkan pembangkang zakat boleh diperangi.⁵

Zakat merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat memiliki aturan yang jelas, mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang dikenakan zakat, demikian juga cara perhitungan, karena memiliki persyaratan dan aturan baku baik untuk alokasi, sumber, besaran maupun waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh syariah.⁶

Landasan hukum agama Islam kewajiban zakat pada perusahaan adalah nash-nash yang bersifat umum, seperti dalam firman Allah SWT. sebagai berikut:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ
 قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ
 فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

⁵Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 30.

⁶Wasilah dan Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia ; Edisi 2 Revisi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 278.

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (At-Taubah: 60)

Dapat diambil isi kandungan dari ayat diatas bahwa zakat dapat mensucikan diri dari kotoran dosa, memurnikan jiwa (menumbuhkan akhlaq muia, murah hati, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi), dan mengikis sifat bakhil dan serakah sehingga dapat merasakan ketenangan batin karena terbebas dari tuntutan Allah SWT dan kewajiban masyarakat. Zakat merupakan komponen pengungkapan social laporan keuangan, artinya zakat merupakan salah satu konsep tanggung jawab sosial yang sangat melekat dalam kegiatan perusahaan syariah.

Zakat juga merupakan sebuah sarana untuk mengentaskan kemiskinan dalam suatu negara bahkan merupakan salah satu solusi terbaik dalam mengurangi kemiskinan di dunia. Zakat juga sebagai variabel utama dalam menjaga kestabilan sosial ekonomi agar selalu berada dalam posisi aman untuk terus berlangsung

4. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate social responsibility (CSR) didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada para *stakeholdernya*, terutama dengan masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggung jawab secara sosial, apabila memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya

merealisasikan *profit*, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya.⁷

CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi *inhern* dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah *maslahah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan *maslahah*, bukan sekedar mencari keuntungan. Begitu juga aktivitas CSR di perbankan syariah pun melekat secara *inhern* sebagai konsekuensi kebersandaran bank syariah pada ajaran Islam. Berbeda dengan bank konvensional tidak dapat dipisahkan secara dikotomis antara orientasi bisnis dengan orientasi sosialnya.

Aktivitas-aktivitas sosial dari bank syariah merupakan nilai tambah (*add value*) yang dapat berimplikasi pada meningkatnya profitabilitas jangka panjang dan *goodwill* yang diperoleh dari citra positif dari bisnis yang dijalankan serta meningkatnya kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja bank syariah. Jika CSR tidak dilaksanakan maka akan terdapat lebih banyak biaya yang harus ditanggung perusahaan. Sebaliknya jika melaksanakan CSR dengan baik dan aktif bekerja keras mengimbangi hak-hak dari semua *stakeholders* berdasarkan kewajaran, martabat, dan keadilan, dan memastikan distribusi kekayaan yang adil, akan benar-benar member manfaat dalam jangka panjang, terutama bagi perusahaan, masyarakat, dan pemerintah.⁸

⁷Hamdani, *Op. Cit.*, hlm. 174.

⁸*Ibid.*, hlm. 175

a. Manfaat bagi perusahaan

Tanggung jawab sosial akan memunculkan citra positif dari masyarakat, karena keberadaan perusahaan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat. Selain membantu ekonomi masyarakat, perusahaan juga dianggap mampu membantu dalam mewujudkan keadaan yang lebih baik di masa mendatang. Akibatnya, perusahaan justru akan memperoleh tanggapan yang positif setiap kali akan menawarkan sesuatu kepada masyarakat. Perusahaan tidak saja dianggap sekedar menawarkan produk untuk dibeli masyarakat, tetapi juga dianggap menawarkan sesuatu yang akan membawa perbaikan bagi masyarakat.

b. Manfaat bagi masyarakat

Selain mendapatkan perhatian perusahaan, manfaat tanggung jawab sosial bagi masyarakat juga akan mendapatkan pandangan baru bahwa mengenai hubungan perusahaan dan masyarakat yang selama ini hanya sekedar dipahami sebagai hubungan produsen dan konsumen, atau hubungan penjual dan pembeli saja. Saat ini hubungan masyarakat dengan dunia bisnis tidak lagi dipahami sebagai hubungan antar pihak yang mengeksploitasi dan pihak yang tereksploitasi, tetapi hubungan kemitraan dalam membangun hubungan masyarakat yang lebih baik.

c. Manfaat bagi pemerintah

Pemerintah tidak hanya sebagai wasit yang menetapkan aturan main dalam hubungan masyarakat dengan dunia bisnis, akan tetapi pemerintah dapat memberikan sanksi bagi pihak yang melanggar. Pemerintah sebagai pihak yang mendapat legitimasi untuk mengubah tatanan masyarakat kearah yang lebih baik. Sebagai tugas pemerintah dapat dijalankan oleh anggota masyarakat, dalam hal ini perusahaan atau organisasi bisnis.

5. Industri Keuangan Syariah di Indonesia

a. Bank Syariah

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, atrinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.⁹ Bank memiliki fungsi sebagai tempat untuk menitipkan uang dengan meminjam keamanan dan juga penediaan layanan alat pembayaran untuk mempermudah transaksi ekonomi. Fungsi bank sebagai alat pembayaran telah dimonopoli oleh bank komersial, dimana bank komersial diberikan hak untuk menyediakan rekening giro.

Secara filosofis, bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga

⁹Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 23.

yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini.¹⁰

Bank yang berdasarkan syari'ah Islam (Bank Islam) adalah lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syari'ah Islam. Hal ini berarti operasi perbankan mengikuti tata cara berusaha maupun perjanjian berusaha berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah Rasul Muhammad SAW dan bukan tata cara dan perjanjian berusaha yang bukan dituntut oleh Al-qur'an dan Sunnah Rasul Muhammad SAW. dalam operasinya, Bank Islam menggunakan sistem bagi hasil dan imbalan lainnya yang sesuai dengan syari'ah Islam.¹¹

Istilah lain yang digunakan untuk sebutan Bank Islam adalah Bank Syariah. Secara akademik, istilah Islam dan Syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda namun secara teknis untuk penyebutan Bank Islam dan Bank Syariah memiliki pengertian yang sama.

Menurut Dwi Suwiknyo dalam bukunya yang berjudul Kamus Lengkap Ekonomi Islam menyatakan bahwa Bank Syariah adalah suatu bank yang operasinya berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam. Tiap bank yang menawarkan keuangan secara Islam mempunyai suatu dewan, yang disebut Dewan Syariah, yang pendapatnya dibutuhkan

¹⁰Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Bandung: Erlangga, 2010), hlm. 4.

¹¹Jumal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 30.

mengenai perjanjian mengenai keuangan dan instrument moneter yang rumit. Peran dewan ini adalah kalau suatu masalah yang secara khusus tidak disebutkan dalam kitab suci Al-qur'an atau dalam ajaran nabi Muhammad saw., maka penafsiran-penafsirannya disebut oleh dewan tersebut.¹²

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-qur'an dan hadis).¹³

Bank Islam adalah jembatan keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip Syariat Islam. Berdasarkan rumusan tersebut, Bank Islam berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara Islam.

Bank Islam selanjutnya disebut dengan Bank Syariat yaitu bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank Syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan / perbankan yang

¹²Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 39.

¹³Malayu, *Op. Cit.*, hlm. 39.

operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-qur'an dan hadis.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.

Bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak mengenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada penyimpan maupun peminjam. Pada bank syariah jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum Islam, prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

Produk bank tanpa bunga, tidak jauh berbeda dengan bank biasa. Hanya filosofi dan sistemnya yang berbeda. Pada bank Islam, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tapi dalam rangka beramal. Dana nasabah akan disalurkan pada orang lain yang membutuhkan lewat bank, lalu keuntungan akan dibagi sesuai perjanjian. Khusus untuk kredit berbentuk *musyarakah*, apabila rugi maka akan di tanggung bersama.

b. Prinsip Operasi Bank Syariah

Produk bank tanpa bunga tak jauh berbeda dengan bank biasa. Hanya, filosofi dan sistemnya yang berbeda. Pada bank Islam, pemilik dana menam uangnya di bank tetapi dalam rangka beramal. Dana nasabah akan disalurkan pada orang lain yang membutuhkan lewat bank, lalu keuntungan akan dibagi sesuai perjanjian. Khusus untuk pembiayaan berbentuk *musyarakah*, apabila dirugikan akan ditanggung bersama oleh bank dan nasabah.

Keberadaan bank syariah disebut dalam Undang-undang Perbankan Tahun 1992 yang pelaksanaannya diatur dengan peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992. Bank Syariah pun dinamakan sebagai bank tanpa bunga karena dalam menghimpun dana tidak memberikan imbalan bunga, dan dalam pinjaman tidak dipungut bunga. Prinsip operasi bank syariah berdasarkan prinsip: *wadi'ah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *bai'*, *bhitaman ajil*, *ijarah*, *ta'jiri*, *qardul hasan*, *bai'al dayan*, *kafalah*, *rahan*, *hiwalah*, dan *wakalah*.¹⁴

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

¹⁴Herman Darmawi, *Op. Cit.*, hlm 81.

1. Khoirul Ikhwan A, ST., (2000), tesis dengan judul *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Zakat pada Lembaga Keuangan Syariah*. Hasil analisis pengaruh diketahui bahwa variabel bebas secara bersamaan maupun sendiri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap dana zakat. Nilai kesehatan kinerja keuangan, modal, dan laba mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan zakat perusahaan.
2. Sri Zaitun (2001), tesis dengan judul *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap zakat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia*. Hasil analisis bahwa Secara parsial *Current Ratio (CR)*, *Debt to Assets Ration (DtRAR)* berpengaruh secara statistik signifikan terhadap zakat dan Variabel kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap zakat.
3. Pesata Ria Pratiwi Hutahaeen dalam penelitiannya yang berjudul analisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* industri perbankan Indonesia terhadap profitabilitas dan struktur permodalan perusahaan periode 2010-2012. Bahwa CSR secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara parsial, hanya tema ketenaga kerjaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian pada model kedua menunjukkan bahwa pengaruh CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, baik serempak maupun secara parsial.
4. Fajar Nur Hafidzah dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance*

(GCG) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, periode 2008-2012. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, (2) variabel *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan (3) GCG; kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris dan frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, hanya komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori pertumbuhan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.¹⁵

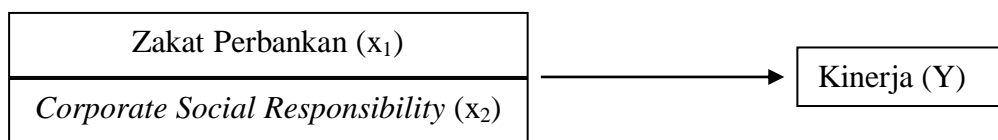
Kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variable atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hal ini menyangkut hubungan variable dan solusinya atau terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

¹⁵Murti Sumami dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 27.

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari dua variabel yaitu zakat perbankan dan *corporate social responsibility*, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja.

Berdasarkan pengembangan model penelitian di atas, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya hanya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh

peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.¹⁶

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia.

¹⁶Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Umum Syariah di Indonesia melalui situs www.bi.go.id. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan september sampai penelitian ini selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data runtut waktu yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan.

¹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 39.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 9 laporan Bank Umum Syariah di Indonesia pertahun yang dipublikasikan Bank Indonesia.

2. Sampling dan Sampel

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.³ Sample adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sampel yang digunakan adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 sampel, karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka, jumlah sampel adalah seluruh jumlah populasi. Yaitu dari tahun 2013-2015. Peneliti memilih periode ini karena merupakan publikasi laporan keuangan terbaru oleh Bank Indonesia.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data

²*Ibid.*, hlm. 65.

³Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hlm. 134.

dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, yaitu data dari laporan keuangan publikasi BI pada tahun 2013 - 2015 yaitu 3 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen.

Dokumen adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain, sehingga data-data yang dicantumkan dalam dokumen boleh digunakan tanpa harus mengolah data terlebih dahulu.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data panel 9 perusahaan sektor perbankan syariah yang masuk dalam kategori Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dalam kurun waktu 3 tahun (2013-2015).

Data panel adalah gabungan antara runtut waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross Section*). Dalam data panel nilai akan diambil dari jangka

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Fotmat-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm.123.

waktu tertentu, misalnya dari beberapa tahun.⁵ Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan *software Eviews 9*.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia adalah menggunakan estimasi data panel dengan menggunakan analisis ekonometrika. Dengan model analisis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + u_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X₁ = Variabel independen 1 (Zakat perbankan)

X₂ = Variabel independen 2 (*Corporate Social Responsibility*)

u = Komponen eror

i = Perusahaan yang diobservasi

t = Periode waktu

1. Analisis Deskriptif

Deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data.⁶ Pada analisis deskriptif ini akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, serta penjelasan kelompok melalui

⁵Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 181.

⁶Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 192.

modus, median, mean, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku.⁷

2. Pemilihan Model Analisis Data Panel

Beberapa hal yang kita hadapi saat menggunakan data panel adalah koefisien *slope* dan intersepsi yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak variabel penjelasnya, semakin kompleks estimasi parameterinya sehingga diperlukan beberapa metode untuk melakukan estimasi parameterinya, seperti pendekatan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effects*.⁸

a. Ordinary Last Square (Common Effect Model)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.⁹

b. Model Efek Tetap (Fixed Effect Model)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi

⁷Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 29.

⁸*Ibid.*, hlm. 183.

⁹<http://egienews.blogspot.co.id/2013/05/part-1-pengenalan-regresi-data-panel.html>, diakses 19 Juli 2017 pukul 10.49 WIB.

data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Pendekatan model *fixed effect* dan model dumi untuk data panel menimbulkan permasalahan hilangnya derajat bebas dari model. Selain itu, model dumi bias menghalangi kita untuk mengetahui model aslinya. Oleh karena itu, estimasi perlu dilakukan dengan model komponen *error* atau model efek acak.¹⁰

Syarat utama agar dapat melakukan analisis regresi dengan metode efek random adalah jumlah *cross-section* harus lebih banyak daripada jumlah variabel independen yang diteliti. Jumlah *cross-section* dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan, sedangkan jumlah variabel independen adalah 2 variabel, dengan demikian analisis regresi dengan model efek random dapat diterapkan dalam penelitian ini.

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu:

¹⁰Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Op. Cit.*, hlm. 189.

- 1) Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Apabila hasil :

H0 : Pilih *Common Effect*

H1 : Pilih *Fixed Effect*

Dimana dilihat dari nilai propabilitas (prob.) untuk *Cross-Section F*. Jika nilainya $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah CE, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah FE.

- 2) Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

Apabila hasil :

H0 : Pilih *Random Effect*

H1 : Pilih *Fixed Effect*

Dimana dapat dilihat nilai propabilitas (prob.) *cross-section random*. Jika nilainya $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah FE.

- 3) Uji lagrange multiplier adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan.¹¹

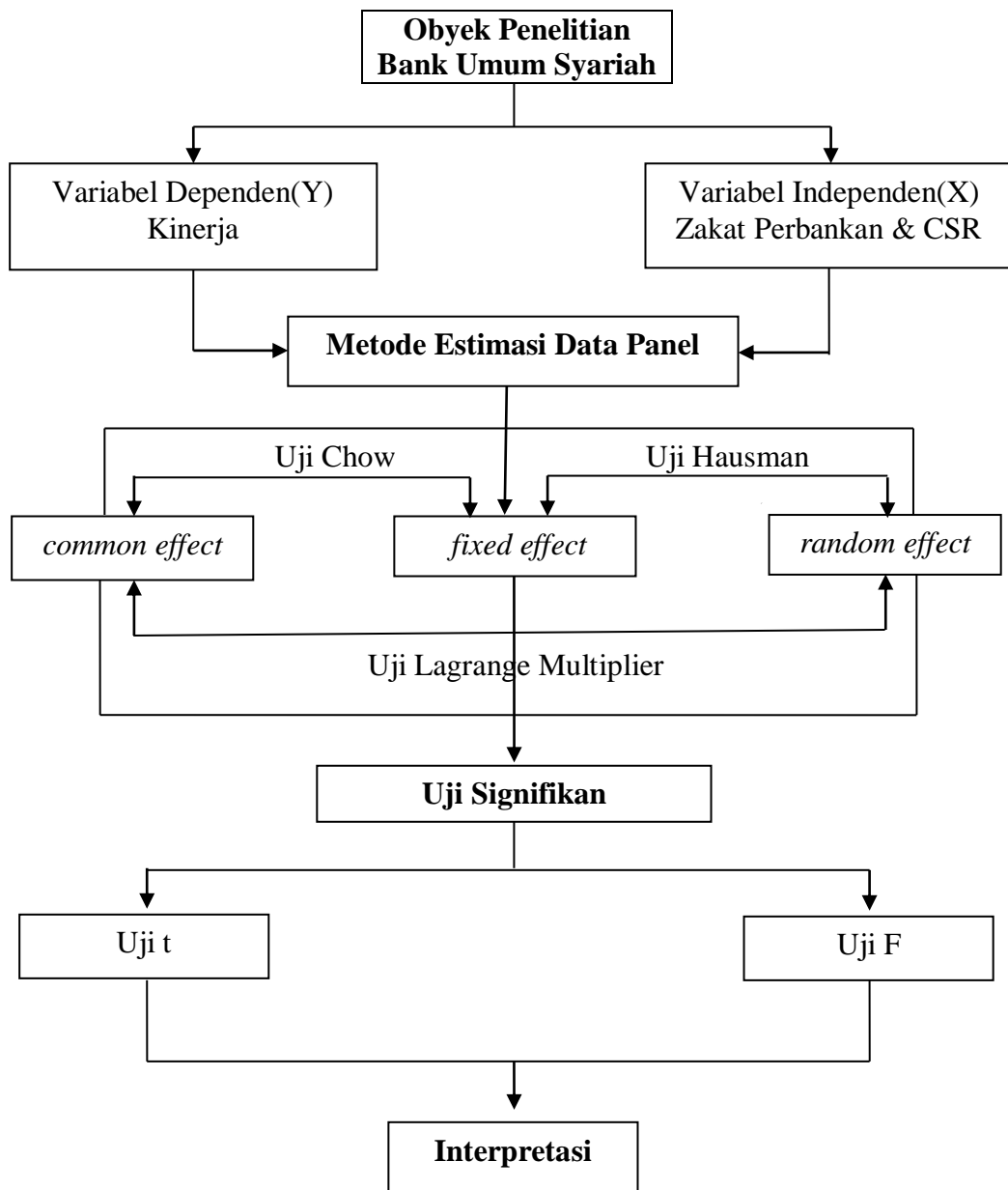
Apabila hasil :

¹¹<https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html>, diakses 11 Desember 2017 pukul 11.42 WIB.

H0 : Pilih *Common Effect*

H1 : Pilih *Random Effect*

Gambar 3.1
Pemilihan Model Estimasi Regresi



3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dengan uji t. Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan tabel t pada lampiran pedoman $t_{\alpha/2, db \ n-k}$ untuk uji dua arah. k menunjukkan banyaknya variabel dalam model regresi termasuk variabel tak bebas.¹² Dimana untuk menghitung t_{tabel} digunakan rumus $df = (n-k)$.

Diman kaidah pengujiannya yaitu :

Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹³

Dan bisa juga dilihat dengan nilai *prob.* $t_{hitung} > 0,025$ maka H_0 diterima. sedangkan apabila *prob.* $t_{hitung} < 0.025$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau *Goodnes of Fit Tes* adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F

¹²Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 88.

¹³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 404

sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dimana hipotesanya besabagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel X1 dan X2 terhadap Y.¹⁴

Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dimana untuk menghitung nilai F_{tabel} dapat digunakan rumus:

$$df1 = k-1$$

$$df2 = n-k$$

Dan bisa juga dilihat dengan nilai *prob.* $F_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima. sedangkan apabila *prob.* $F_{hitung} < 0.05$ maka H_0 ditolak.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 408

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam website resmi BI yang dimuat dalam laporan tersebut adalah Pendapatan Perbankan, Zakat Perbankan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, yang dimuat dalam website www.bi.go.id.

1. Pendapatan Perbankan

Pendapatan Perbankan merupakan arus masuk bruto dari manfaat yang timbul dari aktivitas normal bank selama satu periode yang mengakibatkan kenaikan equitas dan tidak setara langsung dari kontribusi penanaman modal. Perkembangan pendapatan Bank dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan Pendapatan Bank Umum Syariah
Tahun 2013-2015
Dalam Betuk Persen (%)

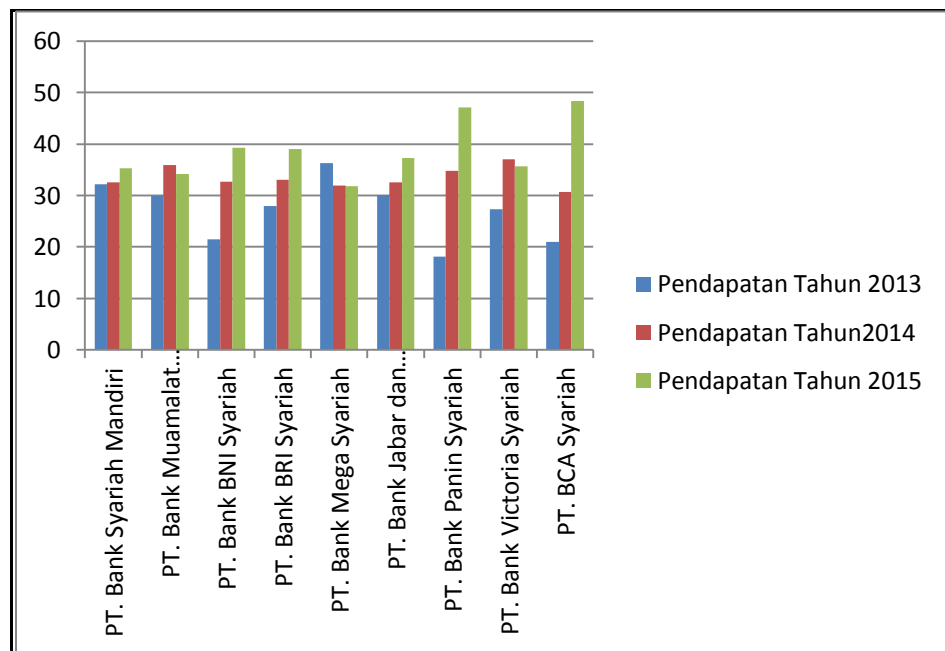
No	NAMA BANK	TAHUN	Pendapatan
1	PT. Bank Syariah Mandiri	2013	32,20
	PT. Bank Syariah Mandiri	2014	32,49
	PT. Bank Syariah Mandiri	2015	35,29
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	2013	29,89
	PT. Bank Muamalat Indonesia	2014	35,96
	PT. Bank Muamalat Indonesia	2015	34,14
3	PT. Bank BNI Syariah	2013	21,52
	PT. Bank BNI Syariah	2014	32,71
	PT. Bank BNI Syariah	2015	39,22
4	PT. Bank BRI Syariah	2013	27,93
	PT. Bank BRI Syariah	2014	33,07
	PT. Bank BRI Syariah	2015	38,99
5	PT. Bank Mega Syariah	2013	36,23
	PT. Bank Mega Syariah	2014	31,94
	PT. Bank Mega Syariah	2015	31,81
6	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	2013	30,11
	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	2014	32,55
	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	2015	37,33
7	PT. Bank Panin Syariah	2013	18,11
	PT. Bank Panin Syariah	2014	34,83
	PT. Bank Panin Syariah	2015	47,05
8	PT. Bank Victoria Syariah	2013	27,38
	PT. Bank Victoria Syariah	2014	36,98
	PT. Bank Victoria Syariah	2015	35,62
9	PT. BCA Syariah	2013	20,94
	PT. BCA Syariah	2014	30,67
	PT. BCA Syariah	2015	48,37

Sumber : Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber :www.bi.go.id)

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa Pendapatan bank dari tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami perkembangan yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat pada bank-bank tertentu terjadi yang mengalami penurunan pendapatan setiap tahunnya. Untuk lebih

jelas melihat perkembangan pendapatan bank, maka dibuat diagram sebagaimana yang terdapat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.1
Perkembangan Pendapatan Bank Umum Syariah
Tahun 2013-2015
Dalam Betuk Persen (%)



Dari diagram 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pendapan bank dari bulan tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami perkembangan yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat pada bank-bank tertentu terjadi penurunan setiap tahunnya.

2. Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 4.2
Pertumbuhan Zakat Perbankan dan CSR
Tahun 2013-2015
Dalam Betuk Persen (%)

NO	NAMA BANK	TAHUN	ZAKAT	CSR
1	PT. Bank Syariah Mandiri	2013	22,81	6,48
	PT. Bank Syariah Mandiri	2014	47,76	27,64
	PT. Bank Syariah Mandiri	2015	29,41	65,86
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	2013	0,12	57,15
	PT. Bank Muamalat Indonesia	2014	0,14	36,50
	PT. Bank Muamalat Indonesia	2015	99,72	6,34
3	PT. Bank BNI Syariah	2013	24,54	8,05
	PT. Bank BNI Syariah	2014	34,70	54,85
	PT. Bank BNI Syariah	2015	40,74	37,09
4	PT. Bank BRI Syariah	2013	33,33	41,74
	PT. Bank BRI Syariah	2014	41,51	38,67
	PT. Bank BRI Syariah	2015	25,14	19,57
5	PT. Bank Mega Syariah	2013	46,52	6,76
	PT. Bank Mega Syariah	2014	43,28	34,12
	PT. Bank Mega Syariah	2015	10,18	59,10
6	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	2013	0,27	0,01
	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	2014	74,86	0,93
	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah	2015	24,86	99,05
7	PT. Bank Panin Syariah	2013	3,26	10,48
	PT. Bank Panin Syariah	2014	17,34	9,91
	PT. Bank Panin Syariah	2015	79,39	79,60
8	PT. Bank Victoria Syariah	2013	42,28	29,88
	PT. Bank Victoria Syariah	2014	25,74	25,28
	PT. Bank Victoria Syariah	2015	31,96	44,82
9	PT. BCA Syariah	2013	13,69	17,20
	PT. BCA Syariah	2014	34,27	30,90
	PT. BCA Syariah	2015	52,03	51,89

Sumber : Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber :www.bi.go.id)

Dari Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa Zakat perbankan dan CSR dari tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami perkembangan yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat pada bank tertentu yang mengalami

penurunan setiap tahunnya, dan ada juga yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

B. Pemilihan Model Analisis Data

Perioritas dalam memilih model regresi terbaik dalam penelitian ini adalah dengan metode uji *chow* (*likelihood ratio*) untuk membandingkan antara model *common effect* dengan *fixed effect*. Uji *hausman test* digunakan untuk menguji model *ficed effect* dan *random effect*. Seluruh pengolahan data berikut ini dilakukan dengan menggunakan program EViews9.

1. *Ordinary Last Square (Common effect)*

Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu. Berikut ini dapat dilihat penyajiannya :

Tabel 4.3
Model regresi *common effect*

Dependent Variable: PENDAPATAN
Method: Panel Least Squares
Date: 12/12/17 Time: 13:18
Sample: 2013 2015
Periods included: 3
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 27
White period standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	88.43401	31.85221	2.776386	0.0105
X2	163.0714	28.41084	5.739761	0.0000
C	1.60E+12	9.38E+11	1.704891	0.1011
R-squared	0.445551	Mean dependent var		2.84E+12
Adjusted R-squared	0.399347	S.D. dependent var		2.93E+12
S.E. of regression	2.27E+12	Akaike info criterion		59.84407
Sum squared resid	1.24E+26	Schwarz criterion		59.98805
Log likelihood	-804.8949	Hannan-Quinn criter.		59.88688
F-statistic	9.643124	Durbin-Watson stat		0.794612
Prob(F-statistic)	0.000844			

Sumber: Output EViews

2. Model Efek Tetap (*Fixed effect*)

Model regresi dengan menggunakan model efek tetap mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepanya. Table berikut ini adalah hasil output eviewsnya :

Tabel 4.4
Model regresi *Fixed effect*

Dependent Variable: PENDAPATAN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/12/17 Time: 13:10				
Sample: 2013 2015				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 27				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	12.80322	14.94037	0.856954	0.4041
X2	27.29567	7.806085	3.496717	0.0030
C	2.65E+12	1.30E+11	20.43389	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.991087	Mean dependent var	2.84E+12	
Adjusted R-squared	0.985517	S.D. dependent var	2.93E+12	
S.E. of regression	3.53E+11	Akaike info criterion	56.30618	
Sum squared resid	1.99E+24	Schwarz criterion	56.83411	
Log likelihood	-749.1334	Hannan-Quinn criter.	56.46316	
F-statistic	177.9167	Durbin-Watson stat	2.206506	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output EViews

Setelah hasil dari *common effect* dan *fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *Chow*. Pengujian tersebut dibuat untuk memilih model yang paling tepat diantara model *common effect* dan *fixed effect*. Hasil uji *chow test* dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: CE
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	122.415978	(8,16)	0.0000
Cross-section Chi-square	111.523053	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: PENDAPATAN
Method: Panel Least Squares
Date: 12/12/17 Time: 13:13
Sample: 2013 2015
Periods included: 3
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	88.43401	38.02535	2.325659	0.0288
X2	163.0714	41.42119	3.936909	0.0006
C	1.60E+12	5.42E+11	2.949773	0.0070
R-squared	0.445551	Mean dependent var		2.84E+12
Adjusted R-squared	0.399347	S.D. dependent var		2.93E+12
S.E. of regression	2.27E+12	Akaike info criterion		59.84407
Sum squared resid	1.24E+26	Schwarz criterion		59.98805
Log likelihood	-804.8949	Hannan-Quinn criter.		59.88688
F-statistic	9.643124	Durbin-Watson stat		0.794612
Prob(F-statistic)	0.000844			

Sumber: Output EViews

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai prob. *Cross-Section F* sebesar 0,0000 yang nilainya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model FE lebih tepat di bandingkan dengan model CE. Selanjutnya *fixed Effect* akan diuji dengan *random effect* untuk memilih model terbaik.

3. Model Efek Random (*Random effect*)

Syarat utama agar dapat melakukan analisis regresi dengan metode efek random adalah jumlah *cross-section* harus lebih banyak daripada jumlah variable independen yang diteliti. Jumlah *cross-section* dalam

penelitian ini adalah 9 perusahaan, sedangkan jumlah variable independen adalah 2 variabel dengan demikian analisis regresi dengan metode efek random dapat diterapkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4.6
Hasil regresi menggunakan *Random Effect*

Dependent Variable: PENDAPATAN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/12/17 Time: 13:11
 Sample: 2013 2015
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 27
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	52.56377	10.89139	4.826178	0.0001
X2	58.49556	7.513609	7.785282	0.0000
C	2.25E+12	1.88E+11	12.02091	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		4.61E+11	0.6313
Idiosyncratic random		3.53E+11	0.3687

Weighted Statistics			
R-squared	0.243199	Mean dependent var	1.15E+12
Adjusted R-squared	0.180132	S.D. dependent var	1.23E+12
S.E. of regression	1.11E+12	Sum squared resid	2.97E+25
F-statistic	3.856209	Durbin-Watson stat	0.486794
Prob(F-statistic)	0.035301		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.287068	Mean dependent var	2.84E+12
Sum squared resid	1.59E+26	Durbin-Watson stat	0.091050

Sumber: Output EViews

Setelah hasil dari *fixed effect* dan *random effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *hausman test*. Hasil uji *hausman test* dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: CE

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	217.379107	2	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	12.803215	52.563772	104.592458	0.0001
X2	27.295672	58.495563	4.480646	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PENDAPATAN

Method: Panel Least Squares

Date: 12/12/17 Time: 13:15

Sample: 2013 2015

Periods included: 3

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.65E+12	1.30E+11	20.43389	0.0000
X1	12.80322	14.94037	0.856954	0.4041
X2	27.29567	7.806085	3.496717	0.0030

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991087	Mean dependent var	2.84E+12
Adjusted R-squared	0.985517	S.D. dependent var	2.93E+12
S.E. of regression	3.53E+11	Akaike info criterion	56.30618
Sum squared resid	1.99E+24	Schwarz criterion	56.83411
Log likelihood	-749.1334	Hannan-Quinn criter.	56.46316
F-statistic	177.9167	Durbin-Watson stat	2.206506
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai prob. *Cross-Section* random sebesar 0,0000 yang nilainya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa model FE lebih baik dari pada RE dan CE, dengan demikian dalam hal ini model yang digunakan merupakan Model Efek Tetap (MET).

Dengan demikian uji large multiplier tidak perlu digunakan lagi, karena uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada *common effect*.

C. Pengujian Hipotesis Dengan Analisis Regresi Data Panel

1. Pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia secara parsial (uji t)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dengan uji t, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji t

Dependent Variable: PENDAPATAN
Method: Panel Least Squares
Date: 12/12/17 Time: 13:10
Sample: 2013 2015
Periods included: 3
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	12.80322	14.94037	0.856954	0.4041
X2	27.29567	7.806085	3.496717	0.0030
C	2.65E+12	1.30E+11	20.43389	0.0000

Effects Specification

Sumber: Output EViews

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Dimana nilai $df = (n-k)$, maka $df = 27-3 = 24$, dari sini dapat diketahui nilai t_{tabel} nya sebesar 2.0639, dengan nilai alpha 0,025.

a. Pengaruh zakat perbankan terhadap kinerja bank (pendapatan)

Hasil pengujian dari regresi data panel menunjukkan, hasil t_{hitung} variabel X1 (zakat) adalah 0.856954. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.856954 < 2.0639$). dalam hal ini H_0 diterima. Begitu juga dengan melihat nilai probabilitasnya yaitu $0.4041 > 0.025$, maka dapat dikatakan bahwa X1 (zakat) tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan.

b. Pengaruh CSR terhadap kinerja bank (pendapatan)

Hasil pengujian dari regresi data panel menunjukkan, hasil t_{hitung} variabel X2 (CSR) adalah 3.496717. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.496717 > 2.0639$). Dalam hal ini H_0 ditolak. Begitu juga dengan melihat nilai probabilitasnya yaitu $0.0030 < 0.025$, maka dapat dikatakan bahwa X2 (CSR) berpengaruh terhadap kinerja perbankan.

2. Pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia secara simultan (uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel Zakat Perbankan dan *Corporate Social* dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel kinerja bank. Pengujian ini dilakukan pada $\alpha = 0,05$, dan untuk menghitung nilai F_{tabel} dapat digunakan rumus:

$$df1 = k-1$$

$$df2 = n-k$$

Maka diperoleh:

$$df1 = k-1 = 3 \text{ (jumlah variabel)} - 1 = 2 \text{ dan}$$

$$df2 = n-k = 27 \text{ (jumlah data)} - 3 = 24$$

maka nilai F_{tabel} adalah 3.40 (dilihat pada $N1 = 2$ dan $N2 = 24$ pada F_{tabel}).

Untuk nilai F_{hitung} dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Uji F

R-squared	0.991087	Mean dependent var	2.84E+12
Adjusted R-squared	0.985517	S.D. dependent var	2.93E+12
S.E. of regression	3.53E+11	Akaike info criterion	56.30618
Sum squared resid	1.99E+24	Schwarz criterion	56.83411
Log likelihood	-749.1334	Hannan-Quinn criter.	56.46316
F-statistic	177.9167	Durbin-Watson stat	2.206506
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di atas, dimana nilai F_{hitung} adalah sebesar 177.9167. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($177.9167 > 3.40$) dengan demikian H_0 ditolak. Begitu juga dilihat dari nilai *prob. F* sebesar $0,00 < 0,05$ yang menandakan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh zakat perbankan ($X1$) dan *corporate social responsibility* ($X2$) terhadap variabel terikat kinerja bank (pendapatan).

D. Interpretasi Hasil Model Regresi Terpilih

Dari tahap penelitian model estimasi data panel yang paling tepat dari tiga model penelitian pada sub-sub bab sebelumnya dapat dilihat bahwa model *fixed effect* merupakan metode yang lebih baik dari pada *common*

effect dan *random effect*. Berikut ini merupakan rekapitulasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Variabel	Model Regresi Terpilih	Pengaruh	
		Uji T	Nilai Probabilitas
Zakat Perbankan	<i>Fixed Effect</i>	Tidak ada pengaruh (0.856954 < 2.0639)	Tidak ada pengaruh (0.4041 > 0.025)
CSR	<i>Fixed Effect</i>	Ada pengaruh (3.496717 > 2.0639)	Ada pengaruh (0.0030 < 0.025)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas, untuk pengaruh variabel bebas terhadap kinerja (pendapatan) akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Zakat Perbankan (X1)

Dari hasil uji t pada sub bab sebelumnya menjelaskan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh terhadap kinerja bank (pendapatan). Hal ini menandakan bahwa banyak sedikitnya pengeluaran zakat tidak mempengaruhi pendapatan bank.

2. Corporate Social Responsibility (X2)

Dari hasil uji t pada sub bab sebelumnya menjelaskan bahwa variabel X2 berpengaruh terhadap kinerja bank (pendapatan). Hal ini menandakan bahwa banyak sedikitnya dana yang dikeluarkan untuk CSR mempengaruhi pendapatan bank.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2015.

1. Pengaruh Zakat Perbankan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil analisis diketahui bahwa variabel zakat perbankan tidak berpengaruh terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.856954 < 2.0639$). Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sri Zaitun yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat pada PT. Bank Muamalat Indonesia, menyatakan bahwa variabel keuangan berpengaruh yang dominan terhadap zakat.

Sementara hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya zakat yang dikeluarkan bank umum syariah tiap tahunnya tidak mempengaruhi nasabah untuk menggunakan jasa bank tersebut. Sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap kinerja dalam bank tersebut. Walaupun demikian zakat adalah suatu keharusan untuk dikeluarkan bank umum syariah tiap tahunnya, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999, tentang pengelolaan zakat, Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa di antara objek zakat yang wajib dikeluarkan adalah perdagangan dan perusahaan.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil analisis diketahui bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.496717 > 2.0639$). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Nur Hafidzah yang berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, periode 2008-2012, menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Sementara hasil penelitian ini menunjukkan banyak sedikitnya dana *corporate social responsibility* yang dikeluarkan bank umum syariah tiap tahunnya mempengaruhi nasabah untuk menggunakan jasa bank tersebut. Karena dengan melihat kegiatan CSR yang peduli terhadap lingkungan di sekitarnya akan menumbuhkan citra positif di mata masyarakat, dan dengan otomatis masyarakat akan lebih memilih menggunakan jasa bank yang melakukan kegiatan CSR. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap kinerja bank umum syariah.

3. Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia

Dalam penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($177.9167 > 3.40$) maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Ikhwan yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Zakat pada Lembaga Keuangan Syariah, menyatakan bahwa variabel bebas bebas secara bersamaan maupun sendiri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap dana zakat.

Dan juga sejalan dengan hasil penelitian Pesata Ria Pratiwi Hutahaeen dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* industry Perbankan Indonesia terhadap Profabilitas dan Struktur Permodalan Perusahaan, menyatakan bahwa CSR secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Secara parsial variabel zakat perbankan tidak berpengaruh terhadap kinerja bank (pendapatan). Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.856954 < 2.0639$). dalam hal ini H_0 diterima. Begitu juga dengan melihat nilai propabilitasnya yaitu $0.4041 > 0.025$, maka dapat dikatakan bahwa X1 (zakat) tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan.
2. Secara parsial variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank (pendapatan). Karena hasil t_{hitung} variabel X2 (CSR) adalah 3.496717. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.496717 > 2.0639$). dalam hal ini H_0 ditolak. Begitu juga dengan melihat nilai propabilitasnya yaitu $0.0030 < 0.025$, maka dapat dikatakan bahwa X2 (CSR) berpengaruh terhadap kinerja perbankan.
3. Dalam penelitian ini nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($177.9167 > 3.40$) dengan demikian H_0 ditolak. Begitu juga dilihat dari nilai *prob. F* sebesar $0,00 < 0,05$ yang menandakan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh zakat perbankan (X1) dan *corporate social responsibility* (X2) terhadap variabel terikat kinerja bank (pendapatan).

B. Saran

1. Kepada seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR agar menumbuhkan citra positif dimata nasabah, dengan demikian kinerja bank (pendapatan) akan meningkat.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Umum Syariah, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja bank.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2010.
- Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Bandung: Erlangga, 2010.
- Asrof Syafi’I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Elkaif, 2005.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Fotmat-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Didin Hafiduddin, *Agar Harta Bertambah Berkah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Hamdani, *Good Corporate Governance: Tinjauan Etia dan Praktik Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Ilna Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility: Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, Yogyakarta: Ekuilibria, 2016.
- Jumal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008.
- Malayu, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Murti Sumami dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.

M. Sulhan & Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2010.

syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007.

Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Wasilah dan Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia ; Edisi 2 Revisi*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Sumber Lain

<http://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html>

<http://egieneews.blogspot.co.id/2013/05/part-1-pengenalan-regresi-data-panel.html>

<https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html>

www.bi.go.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-3102/In.14/G.5a/PP.00.9/06/2017

05 Juni 2017

Lamp : -

Perihal: *Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi*

Yth;

Bapak

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
2. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : GUSTI ANRIANI
NIM : 12 220 0102
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Pertama : Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015

Untuk itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Ibu kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui:

Dekan

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1001

Ketua Jurusan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : GUSTI ANRIANI
Nim : 12 220 0102
Tempat/Tanggal Lahir : Simaninggir / 16 Agustus 1994
Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : LK.II Kel. Pasar Sijinjak Kec. Angkola barat

2. Data Orangtua

Nama Ayah : IMAMAN ROJI
Nama Ibu : ROSMINA PASARIBU
Alamat : LK.II Kel. Pasar Sijinjak Kec. Angkola barat

3. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 100103 Sijinjak 2000-2006
SMP : SMP Negeri 1 Angkola Barat 2006-2009
SMA : SMA Negeri 1 Angkola Barat 2009-2012
PERGURUAN TINGGI : IAIN Padangsidimpuan 2012-2017

Lampiran 1

DATA SEKUNDER RASIO KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2015					
NO	NAMA BANK	TAHUN	PENDAPATAN	ZAKAT PERBANKAN	CSR
1	PT. Bank Syariah Mandiri	2013	5438000000000	24263000000	528000000
2	PT. Bank Muamalat Indonesia		4334150000000	19000000	18604000000
3	PT. Bank BNI Syariah		1333245000000	7704000000	132000000
4	PT. Bank BRI Syariah		1737511000000	5620000000	2929631000
5	PT. Bank Mega Syariah		1355754354000	4571000000	27366000
6	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah		8132988000000	2000000	8000000
7	PT. Bank Panin Syariah		273812379000	156000000	37000000
8	PT. Bank Victoria Syariah		110973000000	127000000	130000000
9	PT. BCA Syariah		1550000000000	10000000	117000000
1	PT. Bank Syariah Mandiri	2014	5487000000000	50794000000	2252000000
2	PT. Bank Muamalat Indonesia		5214860000000	22723300	11881000000
3	PT. Bank BNI Syariah		2026108000000	10893000000	899000000
4	PT. Bank BRI Syariah		2056602000000	7000000000	2714000000
5	PT. Bank Mega Syariah		1195320000000	4252000000	138000000
6	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah		8791820000000	545000000	508000000
7	PT. Bank Panin Syariah		526519793000	829000000	35000000

8	PT. Bank Victoria Syariah		149849000000	77328931	109992700
9	PT. BCA Syariah		227000000000	25026771	210228425
1	PT. Bank Syariah Mandiri	2015	596000000000	31283000000	5365000000
2	PT. Bank Muamalat Indonesia		494936000000	15225000000	2064000000
3	PT. Bank BNI Syariah		242924300000	12786000000	608000000
4	PT. Bank BRI Syariah		242475200000	4240000000	1374000000
5	PT. Bank Mega Syariah		119046500000	1001000000	239000000
6	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah		10084451000000	181000000	53862000000
7	PT. Bank Panin Syariah		711205543000	3795000000	281000000
8	PT. Bank Victoria Syariah		144366000000	96000000	195000000
9	PT. BCA Syariah		358000000000	38000000	353000000

Lampiran 2

OUTPUT EVIEWS

Model regresi *common effect*

Dependent Variable: PENDAPATAN
Method: Panel Least Squares
Date: 12/12/17 Time: 13:18
Sample: 2013 2015
Periods included: 3
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 27
White period standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	88.43401	31.85221	2.776386	0.0105
X2	163.0714	28.41084	5.739761	0.0000
C	1.60E+12	9.38E+11	1.704891	0.1011

R-squared	0.445551	Mean dependent var	2.84E+12
Adjusted R-squared	0.399347	S.D. dependent var	2.93E+12
S.E. of regression	2.27E+12	Akaike info criterion	59.84407
Sum squared resid	1.24E+26	Schwarz criterion	59.98805
Log likelihood	-804.8949	Hannan-Quinn criter.	59.88688
F-statistic	9.643124	Durbin-Watson stat	0.794612
Prob(F-statistic)	0.000844		

Model regresi *Fixed effect*

Dependent Variable: PENDAPATAN
Method: Panel Least Squares
Date: 12/12/17 Time: 13:10
Sample: 2013 2015
Periods included: 3
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	12.80322	14.94037	0.856954	0.4041
X2	27.29567	7.806085	3.496717	0.0030
C	2.65E+12	1.30E+11	20.43389	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991087	Mean dependent var	2.84E+12
Adjusted R-squared	0.985517	S.D. dependent var	2.93E+12
S.E. of regression	3.53E+11	Akaike info criterion	56.30618
Sum squared resid	1.99E+24	Schwarz criterion	56.83411
Log likelihood	-749.1334	Hannan-Quinn criter.	56.46316
F-statistic	177.9167	Durbin-Watson stat	2.206506
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: CE

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	122.415978	(8,16)	0.0000
Cross-section Chi-square	111.523053	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PENDAPATAN

Method: Panel Least Squares

Date: 12/12/17 Time: 13:13

Sample: 2013 2015

Periods included: 3

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	88.43401	38.02535	2.325659	0.0288
X2	163.0714	41.42119	3.936909	0.0006
C	1.60E+12	5.42E+11	2.949773	0.0070

R-squared	0.445551	Mean dependent var	2.84E+12
Adjusted R-squared	0.399347	S.D. dependent var	2.93E+12
S.E. of regression	2.27E+12	Akaike info criterion	59.84407
Sum squared resid	1.24E+26	Schwarz criterion	59.98805
Log likelihood	-804.8949	Hannan-Quinn criter.	59.88688
F-statistic	9.643124	Durbin-Watson stat	0.794612
Prob(F-statistic)	0.000844		

Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: PENDAPATAN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/12/17 Time: 13:11
 Sample: 2013 2015
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 27
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	52.56377	10.89139	4.826178	0.0001
X2	58.49556	7.513609	7.785282	0.0000
C	2.25E+12	1.88E+11	12.02091	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		4.61E+11	0.6313
Idiosyncratic random		3.53E+11	0.3687

Weighted Statistics			
R-squared	0.243199	Mean dependent var	1.15E+12
Adjusted R-squared	0.180132	S.D. dependent var	1.23E+12
S.E. of regression	1.11E+12	Sum squared resid	2.97E+25
F-statistic	3.856209	Durbin-Watson stat	0.486794
Prob(F-statistic)	0.035301		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.287068	Mean dependent var	2.84E+12
Sum squared resid	1.59E+26	Durbin-Watson stat	0.091050

Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: CE

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	217.379107	2	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	12.803215	52.563772	104.592458	0.0001
X2	27.295672	58.495563	4.480646	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PENDAPATAN

Method: Panel Least Squares

Date: 12/12/17 Time: 13:15

Sample: 2013 2015

Periods included: 3

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.65E+12	1.30E+11	20.43389	0.0000
X1	12.80322	14.94037	0.856954	0.4041
X2	27.29567	7.806085	3.496717	0.0030

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991087	Mean dependent var	2.84E+12
Adjusted R-squared	0.985517	S.D. dependent var	2.93E+12
S.E. of regression	3.53E+11	Akaike info criterion	56.30618
Sum squared resid	1.99E+24	Schwarz criterion	56.83411
Log likelihood	-749.1334	Hannan-Quinn criter.	56.46316
F-statistic	177.9167	Durbin-Watson stat	2.206506
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji t

Dependent Variable: PENDAPATAN

Method: Panel Least Squares

Date: 12/12/17 Time: 13:10

Sample: 2013 2015

Periods included: 3

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	12.80322	14.94037	0.856954	0.4041
X2	27.29567	7.806085	3.496717	0.0030
C	2.65E+12	1.30E+11	20.43389	0.0000

Effects Specification

Uji F

R-squared	0.991087	Mean dependent var	2.84E+12
Adjusted R-squared	0.985517	S.D. dependent var	2.93E+12
S.E. of regression	3.53E+11	Akaike info criterion	56.30618
Sum squared resid	1.99E+24	Schwarz criterion	56.83411
Log likelihood	-749.1334	Hannan-Quinn criter.	56.46316
F-statistic	177.9167	Durbin-Watson stat	2.206506
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 3

T Tabel Statistik

DF	Level Of Significance			
	0,005	0,01	0,025	0,05
1	63,6574	31,8207	12,7062	6,3138
2	9,9248	6,9646	4,3027	2,92
3	5,8409	4,5407	3,1824	2,3534
4	4,6041	3,7469	2,7764	2,1318
5	4,0322	3,3649	2,5706	2,015
6	3,7074	3,1427	2,4469	1,9432
7	3,4995	2,998	2,3646	1,8946
8	3,3554	2,8965	2,306	1,8595
9	3,2498	2,8214	2,2622	1,8331
10	3,1693	2,7638	2,2281	1,8125
11	3,1058	2,7181	2,201	1,7959
12	3,0545	2,681	2,1788	1,7823
13	3,0123	2,6503	2,1604	1,7709
14	2,9768	2,6245	2,1448	1,7613
15	2,9467	2,6025	2,1315	1,7531
16	2,9208	2,5835	2,1199	1,7459
17	2,8982	2,5669	2,1098	1,7396
18	2,8784	2,5524	2,1009	1,7341
19	2,8609	2,5395	2,093	1,7291
20	2,8453	2,528	2,086	1,7247
21	2,8314	2,5177	2,0796	1,7207
22	2,8188	2,5083	2,0739	1,7171
23	2,8073	2,4999	2,0687	1,7139
24	2,7969	2,4922	2,0639	1,7109
25	2,7874	2,4851	2,0595	1,7081
26	2,7787	2,4786	2,0555	1,7056
27	2,7707	2,4727	2,0518	1,7033
28	2,7633	2,4671	2,0484	1,7011
29	2,7564	2,462	2,0452	1,6991
30	2,75	2,4573	2,0423	1,6973
31	2,744	2,4528	2,0395	1,6955
32	2,7385	2,4487	2,0369	1,6939

33	2,7333	2,4448	2,0345	1,6924
34	2,7284	2,4411	2,0322	1,6909
35	2,7238	2,4377	2,0301	1,6896
36	2,7195	2,4345	2,0281	1,6883
37	2,7154	2,4314	2,0262	1,6871
38	2,7116	2,4286	2,0244	1,686
39	2,7079	2,4258	2,0227	1,6849
40	2,7045	2,4233	2,0211	1,6839
41	2,7012	2,4208	2,0195	1,6829
42	2,6981	2,4185	2,0181	1,682
43	2,6951	2,4163	2,0167	1,6811
44	2,6923	2,4141	2,0154	1,6802
45	2,6896	2,4121	2,0141	1,6794
46	2,687	2,4102	2,0129	1,6787
47	2,6846	2,4083	2,0117	1,6779
48	2,6822	2,4066	2,0106	1,6772
49	2,68	2,4049	2,0096	1,6766
50	2,6778	2,4033	2,0086	1,6759
51	2,6757	2,4017	2,0076	1,6753
52	2,6737	2,4002	2,0066	1,6747
53	2,6718	2,3988	2,0057	1,6741
54	2,67	2,3974	2,0049	1,6736
55	2,6682	2,3961	2,004	1,673
56	2,6665	2,3948	2,0032	1,6725
57	2,6649	2,3936	2,0025	1,672
58	2,6633	2,3924	2,0017	1,6716
59	2,6618	2,3912	2,001	1,6711
60	2,6603	2,3901	2,0003	1,6706

Lampiran 4

Tabel F
(Pada Taraf Signifikan 5%)

Df1					
Df2	1	2	3	4	5
1	161	200	216	225	230
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77
19	4,38	3,52	3,13	2,895	2,74
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60
26	4,23	3,36	2,98	2,74	2,59
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49

35	4,13	3,27	2,87	2,64	2,49
36	4,13	3,26	2,87	2,63	2,48
37	4,13	3,25	2,87	2,63	2,47
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39
54	4,02	3,17	2,77	2,54	2,39
55	4,02	3,17	2,77	2,54	2,38
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38
58	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37
59	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37

